KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih pada saat melakukan penelitian. Pada bab ini, membahas tentang metode penelitian yang meliputi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Data yang digunakan diambil dari situs resmi BEI https://idx.co.id/id dan web perusahaan. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahun buku periode 2020-2022 yang diaudit sebagai sumber untuk memperoleh informasi susunan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, profitabilitas. dan leverage. Adapun jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 sebanyak 84 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No	Sektor	Sub Sektor	Jumlah Emiten
1	Sektor Industri Dasar dan Kimia	Semen	7
		Keramik Porselin dan Kaca	7
		Logam dan Sejenisnya	17
		Kimia	19
		Plastik dan Kemasan	16
		Pakan Ternak	4
		Kayu dan Pengolahannya	5
		Pulp dan Kertas	9
Total			84

Sumber: Lembar Saham

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pada penelitian ini, pendekatan menurut Schindler (2022, p.78) akan digunakan sebagai patokan dalam menyusun desain penelitian ini. yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Tingkat Kristalisasi Masalah *(Degree of Research Question Crystallization)*

   Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data *(Method of Data Collection)*

   Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk metode pengamatan *(monitoring)*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel *(Researcher Control of Variables)*

   Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempegaruhi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian *(The Purpose of the Study)*

   Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal karena bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen, serta seberapa besar pengaruhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Dimensi Waktu *(The Time Dimension)*

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. Dikatakan time series karena penelitian dilaksanakan atas seri waktu, yaitu periode tahun 2020-2022, sementara dikatakan *cross-sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam 1 tahun yang sama.

6. Ruang Lingkup Topik *(The Topical Scope)*

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, Penelitian ini menggunakan pendekatan studi statistik karena bertujuan menguji hipotesis secara kuantitatif guna mengeksplorasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

7. Lingkungan Penelitian *(The Research Environment)*

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena penelitian dilakukan dengan mendokumentasi dan mengamati laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan– perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba terjadi saat seorang manajer melakukan penyusunan transaksi dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, penilaian, tindakan nyata atau suatu yang dapat memengaruhi laba dalam penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akural dalam laporan keuangan. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals* (DA). Ada banyak model untuk

mengestimasi DA. Namun *Modified Jones Model* terbukti dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dari model-model yang lain dan banyak digunakan dalam literatur akuntansi. Formula selengkapnya dari *Modified Jones Model* adalah sebagai berikut (Dechow et al., 1995) :

a. menghitung *total accrual* (TAC) yaitu laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC = NIit - CFOit$$

Selanjutnya, *total accrual* (TA) diestimasi dengan *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1\left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2\left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}}\right) + \beta_3\left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right) + \varepsilon$$

b. Dengan koefisien regresi seperti pada rumus di atas, maka *nondiscretionary accruals* (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$NDAit = \beta_1\left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2\left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}}\right) + \beta_3\left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right)$$

c. Terakhir, *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut :

$$DAit = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDAit$$

Keterangan :

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDAit = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TAit = Total acrual perusahaan i dalam periode tahun t

NIit = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFOit = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ait-1 = Total assets perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔRevit = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan I pada tahun t-1.

PPEit = Property, pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRecit = Piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan I pada tahun t-1.

ε = *error*

2. Variable Independen

a. Kepemilikan Institusional

Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusional diperoleh dari penjumlahan persentase saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, asuransi, serta institusi lainnya (Mahariana & Ramantha, 2014). Kepemilikan Institutional (KI) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\sum Saham\ yang\ Dimiliki\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari manajemen yang memiliki hak suara dan secara aktif mengambil peran dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan presentase saham perusahaan yang dimiliki manajemen perusahaan (Alfian & Apriwenni, 2016).

$$KM = \frac{Jumlah\ saham\ manajemen}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

c. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga telah mampu menjalankan operasinya (Zen & Herman, 2007). Umur perusahaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

merupakan waktu perusahaan dimulai sejak berdirinya perusahaan hingga waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam pasar perekonomian (tahun perusahaan berdiri diambil dari tahun perusahaan tercatat di BEI). Dalam penelitian ini umur perusahaan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Umur\ Perusahaan = Tahun\ Penelitian - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berbagai macam rasio profitabilitas yang digunakan untuk penelitian, terdapat kecenderungan pengguna laporan keuangan fokus kepada ROA untuk mendapatkan prospek perusahaan dengan melihat laba yang diperolehnya. Sebab ROA dapat memberikan suatu gambaran bagaimana perusahaan menggunakan kemampuannya untuk memaksimalkan laba dengan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, berarti penggunaan asetnya dilakukan secara efisien sehingga berdampak pada meningkatnya laba perusahaan. Menurut Gitman & Zutter (2015, p.129) ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$$

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

e. Leverage

Rasio *leverage* merupakan salah satu alat untuk mengukur banyaknya hutang yang dimiliki perusahaan dalam membiayai aset milik perusahaan. *Leverage* dapat diukur dengan total hutang terhadap total aset perusahaan. Menurut (Gitman & Zutter 2015, p.126) *leverage* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
Manajemen Laba	Dependen	EM	Rasio	$DAit = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDAit$
Kepemilikan Institusional	Independen	KI	Rasio	$\frac{\sum Saham\ yang\ Dimiliki\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$
Kepemilikan Managerial	Independen	KM	Rasio	$\frac{\sum Saham\ yang\ Dimiliki\ Manajerial}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$
Umur Perusahaan	Independen	AGE	Nominal	Tahun Penelitian – Tahun perusahaan Berdiri
Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
Leverage	Independen	DAR	Rasio	$\frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur

sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Dari populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobabilistic sampling*. *Nonprobabilistic sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (P. Schindler 2022, p.100). Dalam penelitian ini metode *nonprobabilistic sampling* yang akan digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak *delisting* selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di BEI dan tidak *delisting* periode 2020-2022.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan selama tahun buku 2020-2022.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama 2020-2022.
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	84
Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI 2020 -2022	(10)
Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2020-2022	(6)
Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan dengan mata uang asing	(14)
Data perusahaan yang dalam keadaan rugi selama 2020-2022	(20)
Jumlah Perusahaan sampel	34
Periode penelitian	3
Total data observasi	102

F. Teknik Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Menurut (Gozhali 2018, p.19), statistik deskriptif dapat menggambarkan atau mendeskripsikan ringkasan data pada suatu penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean)*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* atau biasa disebut kemencengan. penggunaan metode ini ditujukan untuk memperoleh gambaran atas fenomena yang berhubungan dengan penelitian melalui data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan yaitu :

a. nilai rata rata *(mean)* : nilai rata-rata dari keseluruhan data melalui pembagian jumlah seluruh data dan banyak data yang dibutuhkan
b. nilai maksimum : nilai terbesar dari keseluruhan data yang ditujukan agar peneliti mudah untuk mengetahui nilai terbesar dari data yang ada.

c. Nilai minimum : nilai terkecil dari keseluruhan data yang ditujukan agar peneliti mudah untuk mengetahui nilai terkecil dari data yang ada.

d. standar deviasi : merupakan simpangan data, jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya, maka sebaran data berada di sekitar rata-ratanya dan relatif homogen, sedangkan jika standar deviasi lebih besar dari rata-ratanya, maka sebaran datanya luas.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Menurut Gozhali (2018), uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat melakukan penggabungan *(pooling)* antara *cross sectional data* dan *time series*. Data *cross section* berisikan data satu atau lebih variabel yang dikumpulkan pada periode yang sama, sedangkan *time series* merupakan kumpulan observasi sebuah variabel dari periode waktu yang berbeda, pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach.* hasil uji kesamaan koefisien yang menunjukkan adanya perbedaan, memberikan arti bahwa penelitian dari jenis data yang digabungkan tidak dapat digabung (*pool*) melainkan harus diteliti per tahunnya. Atau dapat disimpulkan dengan :

a. Jika *p-value* ≤ α (0,05) maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak Ho yang artinya data tidak dapat di *pool.*

b. Jika *p-value* ≥ α (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak Ho yang artinya data dapat di *pool.*

Pada penelitian ini, pengujian kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan berikut :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$EM = \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 AGE + \beta_4 ROA + \beta_5 LEV + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 + \beta_8 KI * D1 + \beta_9 KM * D1 + \beta_{10} AGE * D1 + \beta_{11} ROA * D1 + \beta_{12} LEV * D1 + \beta_{13} KI * D2 + \beta_{14} KM * D2 + \beta_{15} AGE * D2 + \beta_{16} ROA * D2 + \beta_{17} LEVD2 + \varepsilon$$

Keterangan :

EM = Manajemen Laba

KI = Kepemilikan Insitusional

KM = Kepemilikan Manajerial

AGE = Umur Perusahaan

ROA = *Return on Assets*

LEV = *Leverage*

D1 = Variabel *Dummy* (1 = 2021, 0 = 2020, 2022)

D2 = Variabel *Dummy* (1 = 2022, 0 = 2020, 2021)

β_0 = Konstanta

β_{1-17} = Koefisien Regresi

ε = *error*

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gozhali (2018, p.175) persamaan regresi berganda dapat memberikan hasil BLUE *(Best Linear Unbiased Estimator)* apabila memenuhi seluruh asumsi klasik. Uji ini diperlukan dalam pengujian kualitas data yaitu penentuan apakah data yang diperoleh layak digunakan atau tidak. Jika ditemukan uji asumsi klasik yang tidak terpenuhi, maka diperlukan transformasi data maupun

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pembuangan data ekstrim (outlier). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Gozhali (2018, p.161) uji normalitas ditujukan untuk pengujian apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat suatu model regresi sudah baik atau tidak dilihat melalui pendistribusian datanya. Jika data terdistribusi normal atau mendekati normal, maka model regresi semakin baik. Uji statistik menjadi tidak valid apabila asumsi diatas tidak terpenuhi untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Pada penelitian ini, digunakan uji statistik *non parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mencari tahu normalitas distribusi data. Uji ini dihipotesiskan sebagai berikut :

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan syarat :

a. Jika probabilitas *asymp.sig* (2-*tailed*) > α (0,05) maka data berdistribusi normal.

b. Jika probabilitas *asymp.sig* (2-*tailed*) < α (0,05) maka data berdistribusi tidak normal.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Autokorelasi

Menurut Gozhali (2018, p.111) uji autokorelasi ditujukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terdapat korelasi antara residual periode t (periode berjalan) dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul akibat dari penelitian yang dilakukan secara berurutan selama waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang bebas dari autokorelasi memberi arti bahwa model regresinya baik. Pada penelitian kali ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : tidak terdapat autokorelasi

Ho : terdapat autokorelasi

Dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika d terletak di antara dU dan (4-dU), tidak tolak Ho, artinya tidak terdapat autokorelasi.
b. Jika d < dL atau lebih besar dari (4-dL), tolak Ho, yang artinya terdapat autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Gozhali (2018, p.107) uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui suatu model regresi terdapat korelasi antar masing masing variabel independen. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihipotesiskan sebagai berikut :

Ho : data-data independen tidak saling berkorelasi satu sama lain

Ha : data-data independen saling berkorelasi satu sama lain

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka tolak Ho, artinya terdapat multikolinearitas pada data.

b. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 , maka tidak tolak Ho, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018, p.137) uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Heterokedastisitas terjadi apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Spearman's rho*. Maka daripada itu, hipotesis yang terbentuk adalah:

1) H_o : Terjadi heteroskedastisitas
2) H_a : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dasar keputusan dalam melakukan pengujuan *Run test* adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, tolak H_0, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2) Jika nilai *Sig (2-tailed)* ≤ 0,05, tidak tolak H_0, yang berarti terjadi heteroskedastisitas

4. Analisis Linear Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, dimana metode ini digunakan untuk dapat mengetahui kemampuan suatu variabel untuk memprediksi variabel lain. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebas atau independennya adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, profitabilitas, dan *leverage.* Model regresi linear berganda yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{EM = \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 AGE + \beta_4 ROA + \beta_5 LEV + \varepsilon}$$

Keterangan :

EM = Manajemen Laba

KI = Kepemilikan Insitusional

KM = Kepemilikan Manajerial

AGE = Umur Perusahaan

ROA = *Return on Assets*

LEV = *Leverage*

β_0 = Konstanta

β_{1-5} = Koefisien Regresi

ε = *error*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2018, p.98) uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen yang ada pada model penelitian mempengaruhi variabel terikat atau dependen secara bersama sama. Untuk menentukan hipotesis dalam pengujian ini tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%, yang kemudian dihipotesiskan sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut ;

a. Jika nilai sig ≥ α (0,05) maka tolak Ho, yang artinya model layak digunakan dalam penelitian.
b. Jika nilai sig < α (0,05) maka tidak tolak Ho, artinya model tidak layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji t

Menurut Ghozali (2018, p.98) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh setiap variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik dalam pengujian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Ho_1 : $\beta_1 = 0$ berarti KI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

Ha1 : $\beta_1 < 0$ berarti KI berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba

b. Hipotesis 2

Ho2 : $\beta_2 = 0$ berarti KM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

Ha2 : $\beta_2 < 0$ berarti KM berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba

c. Hipotesis 3

Ho3 : $\beta_3 = 0$ berarti AGE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

Ha3 : $\beta_3 < 0$ berarti AGE berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba

d. Hipotesis 4

Ho4 : $\beta_4 = 0$ berarti ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

Ha4 : $\beta_4 < 0$ berarti ROA berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba

e. Hipotesis 5

Ho5 : $\beta_5 = 0$ berarti LEV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

Ha5 : $\beta_5 > 0$ berarti LEV berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba

Dari kelima hipotesis statistik diatas, terdapat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Jika nilai sig. ≥ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018, p.97) tujuan penggunaan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu model regresi linear berganda untuk menjelaskan variasi daripada variabel dependen tersebut. pengukuran suatu model regresi linear berganda sudah baik atau tidaknya dilihat dari besarnya nilai R^2, dimana kriterianya kemudian dibentuk dalam rentang nol (0) hingga satu (1). Semakin besar nilai R^2 mendekati 1 maka variabel-variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 artinya semakin terbatas pula kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie